

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CERAMAH DAN
MODEL KOOPERATIF SCRAMBLE
(Pada Siswa Kelas-X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang)**

Wahyu Winarti (132838)

Dosen Pembimbing : **Dr. NANIK SRI SETYANI, M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model Ceramah dan Model Kooperatif Scramble Pada Siswa Kelas-X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang)". Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 3 kelas, jumlah untuk siswa kelas X IPS-1 32 siswa, jumlah untuk siswa kelas X IPS-2 33 siswa dan jumlah untuk kelas X IPS-3 34 siswa dengan teknik *simple random sampling*, sampel adalah kelas X IPS-3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X IPS-2 sebagai kelompok kontrol.

Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif scramble yang diterapkan di kelas X IPS-3 SMA Negeri Plandaan Jombang sudah dikatakan baik, karena berdasarkan hasil lembar observasi untuk guru didapatkan skor total 13 dan jika di persentase hasilnya 92,85% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kriteria baik dan hasil lembar observasi untuk siswa didapatkan skor total 12 untuk persentasenya yaitu 85,71% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kriteria baik dan Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung 12.510 dengan t tabel = 1,990, sig = 0,000 < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model ceramah dan model kooperatif scramble Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang.

Kata Kunci : Model Ceramah, Model Kooperatif Scramble, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the "Differences in Learning Results Economic Subject by Using Lecture Model and Cooperative Model Scramble In Students X-Class IPS SMA Negeri Plandaan Jombang)". The population in this study is all class X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang 2016 / 2017 a number of 3 classes, the number for students of class X IPS-1 32 students, the number for students of class X IPS-2 33 students and the number for class X

IPS-3 34 students with simple random sampling technique, the sample is class X IPS-3 as Experimental group and class X IPS-2 as control group.

Implementation of the use of cooperative learning model scramble applied in class X IPS-3 SMA Plandaan Jombang has been said well, because based on the results of observation sheet for teachers obtained a total score of 13 and if the percentage of results 92.85% seen from the value interval scores are included criteria Good and result of observation sheet for student got total score 12 for the percentage that is 85,71% seen from value interval score is good criteria and Result of research show value t count 12.510 with t table = 1,990, $sig = 0,000 \leq 0,05$. This indicates that H_a is accepted and H_0 is rejected. So it shows there are differences in the results of learning economic subjects by using lecture model and cooperative model scramble Class X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang.

Keywords: Lecture Model, Scramble Co-operative Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan perolehan pengalaman hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup individu tersebut. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menjamin kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus dilaksanakan secara optimal sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bangsa. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2011).

Pendidikan tidak dilaksanakan dengan optimal tentunya memberikan dampak negatif yang sangat besar. Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab tujuan ini telah direalisasikan melalui cabang ilmu dalam dunia pendidikan salah satunya adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) yang termuat dalam kurikulum pendidikan nasional dan telah dilaksanakan dalam berbagai jenjang pendidikan. Ilmu pengetahuan sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu social (Mendiknas, 2011). Seterusnya, Susanto (2013) menambahkan bahwa "IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara

ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat menengah”.

Berdasarkan observasi di kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang, bahwa 1) guru dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi dominan menggunakan metode ceramah secara terus menerus atau sering disebut pembelajaran tradisional/konvensional. Guru masih beranggapan bahwa siswa adalah objek pengajaran sedangkan guru sebagai subjek pengajaran. Guru berpandangan bahwa ilmu pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru ke pikiran siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang bersifat searah. Proses pembelajaran seperti ini tentunya membuat materi pembelajaran mudah dilupakan oleh siswa karena kegiatan pembelajaran terasa tidak menyenangkan yang menimbulkan kejenuhan tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran, hingga pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa yang mengakibatkan hasil belajar Ekonomi siswa menurun. 2) baik guru maupun siswa merasa Mata Pelajaran Ekonomi sulit karena terlalu banyak hapalan yang harus diingat, dan 3) siswa beranggapan Mata Pelajaran Ekonomi kurang berpengaruh dibandingkan mata pelajaran yang lain. Dari permasalahan yang telah dipaparkan, memberikan inspirasi untuk menerapkan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa sekolah menengah atas dengan positif sehingga mampu diterapkan oleh guru. Solusinya ialah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media semi konkret (Sundariatiasih, 2017).

Pembelajaran kooperatif dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri (Rusman,2011). Dalam proses pembelajaran ini tercipta sebuah interaksi yang lebih luas yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru (*multi way traffic communication*). Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam pelaksanaannya dengan cara berkelompok yang menekankan perebutan dan perjuangan. *Scramble* adalah model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban/pasangan konsep yang dimaksud (Komalasari, 2010). Selanjutnya, Suyatno (2009) *scramble* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk kartu. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama dalam kelompok kecil menggunakan kartu soal dan kartu jawaban, yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban/pasangan konsep.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* adalah tahap 1 : menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, tahap 2 : menyajikan Informasi, tahap 3 : mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar selanjutnya membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada kelompok tahap 4 : kelompok mengerjakan kartu soal , tahap 5 : memberikan penghargaan, dan tahap 6 : evaluasi. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* memiliki beberapa keunggulan diantaranya: 1) Mendorong siswa lebih aktif dan cekatan 2) Membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan 3) menanamkan dan mengembangkan keterampilan sosial. Kelebihan yang dimiliki oleh media grafis (Daryanto,2011) adalah bentuknya sederhana, Ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, dan divariasikan antara media satu dan yang lainnya. Dari kelebihan yang dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media semi konkret dapat mendukung keberhasilan siswa dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Siswa akan menjadi bersemangat belajar dan menguasai konsep-konsep materi secara cepat. Guru pun akan dianggap berhasil melaksanakan pembelajaran karena telah dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar dan memberikan pengaruh terlihat dengan perubahan tingkah laku siswa dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan maka judul penelitian “perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model ceramah dan model kooperatif *scramble* Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang”.

B. Batasan Masalah

- C. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil post tes.
- D. Materi yang digunakan adalah materi Koperasi.

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif *scramble* di SMA Negeri Plandaan Jombang.

Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan model ceramah dan model kooperatif *scramble* kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dicirikan oleh pengujian teori dan digunakannya instrumen-instrumen tes yang standar. Penelitian ini menggunakan *pre experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel dependen (Sugiyono, 2012:74). Dalam penelitian ini menggunakan *intact-group comparison*, pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua, yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan) (Sugiyono, 2012:75).

Sedangkan variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas : model ceramah dan model kooperatif *scramble*
2. Variabel terikat : hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *pretest-posttest control group design*

R	T1	X1	T2
R	T3	X2	T4

Keterangan:

R : responden

T1 : (Pre-test *scramble*)

T2 : (Post-test *scramble*)

T3 : (Pre-test ceramah)

T4 : (Post-test ceramah)

X1 : *scramble*

X2 : ceramah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:215). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas X IPS SMAN Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 3 kelas, jumlah untuk siswa kelas X IPS-1 32 siswa, jumlah untuk siswa kelas X IPS-2 33 siswa dan jumlah untuk kelas X IPS-3 34 siswa dan jika di jumlah maka jumlah siswa adalah 99.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat identitas populasi sudah diketahui maka, prosedur pencarian responden dengan melihat hasil nilai rapot dan dilakukan berdasar *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Sugiyono, 2012:218). Cara pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan nomor yang telah ditulis kemudian diundi. Setelah melakukan acak terpilihlah kelas X IPS 3 sebagai kelompok eksperimen dan kelas X IPS 2 sebagai kelompok kontrol.

C. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah, maka untuk menganalisis data yang telah terkumpul peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rata-rata (mean)

Mean atau rata-rata hitung adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai dengan individu. *Mean* berfungsi untuk mengetahui rata-rata nilai yang dihasilkan oleh sampel dari tes pada saat *pretes* dan *posttest*.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X : Rerata nilai

$\sum X$: Nilai mentah yang dimiliki subjek

N : Banyaknya subjek yang memiliki nilai

2. Uji Homogenitas

Untuk mencari uji homogenitas, menggunakan rumus:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan:

F = koefisien

$S1^2$ = varians terbesar

$S2^2$ = varian terkecil

Kriteria:

F hitung < f tabel = homogen

F hitung > f tabel = tidak homogen

3. Uji T

Untuk menganalisis data dari hasil eksperimen yang menggunakan, *pretest posttest control group design*.

Maka rumusnya adalah :

Untuk menghitung perbedaan antara *posttest* kelompok kontrol dengan *posttest* pada kelompok perlakuan pembelajaran *scramble* dengan menggunakan rumus T-test

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan :

D = perbedaan setiap pasangan skor (post test kelompok kontrol dan post test kelompok perlakuan)

N = jumlah sample (Sugiyono, 2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis Data penelitian

Hasil pre test dan post test kelas kontrol dengan model ceramah

Pre-test hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil diperoleh *pre-test* hasil belajar Ekonomi peserta didik di Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 33 untuk Kelas X IPS-2 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 67,7.

Post-test hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil diperoleh *post-test* hasil belajar Ekonomi peserta didik di Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 33 untuk Kelas X IPS-2 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,39.

Hasil pre test dan post test kelas eksperimen dengan model kooperatif *scramble*

Pre-test hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil diperoleh *pre-test* hasil belajar Ekonomi peserta didik di Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 34 untuk Kelas X IPS-3 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 66,91.

Post-test hasil belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil diperoleh *post-test* hasil belajar Ekonomi peserta didik di Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang tahun pelajaran 2016/2017 sejumlah 34 untuk Kelas X IPS-3 dengan hasil di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 90.

2. Uji Homogenitas

Sama halnya yang dilakukan pada uji normalitas, setelah kedua kelompok sampel pada penelitian ini dinyatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasyarat analisis statistik terhadap kedua data nilai *pre-test* dan *post test*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama (homogen) atau tidak. Dalam melakukan perhitungan program SPSS sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

pre test kelompok perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.790	3	29	.509

Berdasarkan *output test of homogeneity of variance* di atas didapatkan nilai $\text{sig} > \alpha = 0,509$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen.

Tabel 4.12 Uji Homogenitas *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

post test kelompok perlakuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.184	3	28	.112

Berdasarkan *output test of homogeneity of variance* di atas didapatkan nilai $\text{sig} > \alpha = 0,112$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki varians yang homogen.

3. Uji t atau independent sampel t-test *post-test* hasil belajar Ekonomi kelompok kontrol dan eksperimen

$H_0 : \mu = 0$, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model kooperatif scramble dan model ceramah.

$H_a : \mu \neq 0$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan model kooperatif scramble dan model ceramah.

Dasar analisis yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu H_a di terima jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan signifikan pada derajat 5% (0,05) dan H_0 di tolak jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan signifikan pada derajat 5% (0,05). Berdasarkan uji independent sampel test dengan alat bantu komputer yang menggunakan program SPSS 16 for windows. Diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6
Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
post test kelompok perlakuan dan kontrol	Equal variances assumed	.039	.845	12.510	65	.000	15.45900	1.23572	12.99111	17.92690
	Equal variances not assumed			12.529	64.712	.000	15.45900	1.23390	12.99452	17.92348

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan nilai t hitung 12.510 dengan t tabel = 1,990. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi model ceramah dengan model kooperatif scramble.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model Ceramah dan Model Kooperatif Scrambel Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan menunjukkan ada Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model Ceramah dan Model Kooperatif Scrambe Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang dibuktikan melalui nilai t hitung $12.510 > t$ tabel $= 1,990$, $\text{sig} = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri Plandaan Jombang pelaksanaan penggunaan model kooperatif scramble yang diterapkan di kelas X IPS-3 SMA Negeri Plandaan Jombang sudah dikatakan baik, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan baik. Disisi lain siswa dapat berkreasi sekaligus belajar, siswa juga bisa melatih kemampuan berfikirnya. Berdasarkan hasil lembar observasi untuk guru didapat skor total 13 dan jika di perentase hasilnya 92,85% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kreteria baik dan hasil lembar observasi untuk siswa didapatkan skor total 12 untuk persentasenysa yaitu 85,71% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kreteria baik.

Menurut teori dari Komalasari (2010) model pembelajaran *scramble* merupakan model yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun secara acak membentuk suatu jawaban atau pasangan konsep yang dimaksud. Sedangkan teori dari Miftahul (2013) *scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Metode ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Dalam metode ini, mereka tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka dengan cepat jawaban soal yang sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Vidya Artini (2014) dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Semi Konkret terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kela X SMA Negeri 1 Denpasar Barat menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe scramble berbantuan media semi konkret terhadap hasil belajar IPS siswa kelas X SMA Negeri Denpasar Barat.

Sedangkan menurut Kamila, Nurlita. 2015 dengan judul Keefektifan Model Scramble dalam Pembelajaran Materi Uang pada siswa kelas III SD Negeri 02 Mojo Kabupaten Pemasang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas III baik pada kelas yang menerapkan model scramble maupun pembelajaran konvensional.

Berdasarkan keterangan dari sumber data di atas, dapat di simpulkan bahwa ada Perbedaan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dengan Menggunakan Model Ceramah dan Model Kooperatif Scramble kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang sudah dikatakan baik, dimana dalam pelaksanaan pembelajaran siswa dapat mengikuti dengan baik. Disisi lain siswa dapat berkreasi sekaligus belajar, siswa juga bisa melatih kemampuan berfikirnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model ceramah dan model kooperatif scramble Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif scramble yang diterapkan di kelas X IPS-3 SMA Negeri Plandaan Jombang sudah dikatakan baik, dimana guru dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas, siswa dapat mengikuti dengan baik. Disisi lain siswa dapat berkreasi sekaligus belajar, siswa juga bisa melatih kemampuan berfikirnya. Berdasarkan hasil lembar observasi untuk guru didapatkan skor total 13 dan jika di persentase hasilnya 92,85% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kriteria baik dan hasil lembar observasi untuk siswa didapatkan skor total 12 untuk persentasenya yaitu 85,71% dilihat dari skor interval nilai tersebut masuk kriteria baik.
2. Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung 12.510 dengan t tabel = 1,990, sig = 0,000 < α = 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan ada perbedaan hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan model ceramah dan model kooperatif scramble Kelas X IPS SMA Negeri Plandaan Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah. 2010. *Pembelajaran kooperatif tipe scramble*.
<http://repository.uksw.edu/handle>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, 2011. *Pembelajaran kooperatif tipe scramble*.
<http://download.portalgaruda.org/article>
- Jihat, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

- Komalasari, 2010 *Pembelejaran kooperatif*. <http://download.portalgaruda.org>
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lestari. 2009, *Pembelajaran kooperatif tipe scramble*. <http://repository.uksw.edu/handle>
- Lie. 2008. *Cooperative Learning. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Mendiknas, 2011. *Tujuan pendidikan Nasional*. <http://massofa.files.wordpress.com/permendiknas>
- Mubarok, Iqbal. 2007. *Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nuryadi, 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta. Kemendikbud.
- Pedoman Penulisan Skripsi. 2009. *Pusat penelitian*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Ridwan, Abdullah S. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Pembelejaran kooperatif*. <http://download.portalgaruda.org/article>
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2013. *Pengertian IPS*. <http://download.portalgaruda.org/article>
- Trianto. 2011. *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Triton. 2006. *SPSS Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta. Andi Offset.

